

ABSTRAK

JURNALIS DAN PILKADA **Studi tentang Pola Interaksi Jurnalis dalam Melakukan** **Konstruksi Sosial atas Realitas dengan** **Proses Politik Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada)**

Nanang Krisdianto

Runtuhnya Orde Baru dan kontrol negara terhadap pers ternyata tidak secara otomatis membuat pers bisa disebut independen dan lepas dari segala bentuk kontrol. Pada kasus Pilkada, kontrol ternyata tetap ada, yang berbeda hanya pihak pengontrol dan alat kontrolnya. Jika di era Orde Baru yang menjadi pengontrol adalah negara dan alat kontrolnya adalah aparatus negara (yang tecermin pada aturan, ideologi, dan birokrasi termasuk birokrasi militer), pada kasus Pilkada di era pasca Orde Baru yang menjadi pengontrol adalah kekuatan politik-ekonomi yang tecermin pada para kandidat dan alat kontrolnya adalah uang. Hal ini memungkinkan terjadi karena lingkungan jurnalistik di Indonesia diwarnai kultur korupsi.

Tujuan penelitian ini adalah melihat bagaimana jurnalis mengkonstruksi berita dalam kasus Pilkada, apa saja yang mempengaruhi proses itu, dan bagaimana pola interaksinya dengan aktor politik Pilkada. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, paradigma konstruktivis, subjek penelitian jurnalis dan politisi, unit analisis kasus Pilkada, dan teknik pengumpulan data observasi partisipatif dan wawancara.

Proses Pilkada ternyata amat mempengaruhi proses jurnalis dalam mengkonstruksi berita. Aktor politik Pilkada dari kalangan politisi cenderung mengembangkan hubungan yang bersifat kooptatif atau konspiratif dengan uang sebagai konsesi. Dengan kooptasi ini, kedua belah pihak sama-sama mendapat keuntungan. Aktor politik Pilkada bisa mendorong dimuatnya pemberitaan yang sesuai kepentingan politik mereka, sementara jurnalis mendapatkan imbalan uang.

Kooptasi ini tidak hanya berpengaruh pada level individu wartawan, tetapi juga hingga level organisasi, yaitu *newsroom*. Pada level individu jurnalis, proses kooptasi atau konspirasi tak hanya meliputi jurnalis yang berada di lapangan (*reporter*) tetapi juga jurnalis yang berada di belakang meja perencanaan dan *budgeting* (*redaktur*).

Kata kunci: jurnalis, kooptasi, kontrol, uang.